

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN, Penerapan Sistem Pelaporan KKN dan Sanksi Pelanggaran terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan KKN yang Dimoderasi Pemahaman Peraturan KKN UNISLA dan Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan (Studi Kasus Mahasiswa KKN UNISLA Tahun 2022)

Abid Muhtarom, Nurul Badriyah, dan Moh Rifqi Ulul Albab
Universitas Islam Lamongan, Indonesia
Jl. Veteran No. 53A Lamongan, 62211, Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN, penerapan sistem pelaporan KKN dan sanksi pelanggaran terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan KKN yang dimoderasi pemahaman peraturan KKN Unisla dan kualitas dosen pembimbing lapangan dengan studi kasus mahasiswa KKN Unisla tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan menggunakan kuantitatif research dengan mengumpulkan data melalui kuesioner. Metode penentuan sampel menggunakan metode perhitungan menggunakan rumus slovin. Sampel yang diproses adalah 298 kuesioner dengan menggunakan program Smart PLS versi 3.2.9. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pengaruh kualitas pelayanan dan sanksi pelanggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam pelaporan. Pengetahuan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN dan penerapan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam pelaporan. Pemahaman peraturan dan kualitas DPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam pelaporan. Pemahaman peraturan dan kualitas DPL mampu memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kata Kunci : *Kualitas pelayanan, pengetahuan mahasiswa, sistem pelaporan, sanksi pelanggaran, kepatuhan mahasiswa , pemahaman peraturan*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan suatu wadah atau tempat yang dapat berperan dalam mengembangkan strategi pendidikan. Lembaga tersebut sangat diperlukan dalam membangun suatu peradaban bangsa terutama bagi para generasi penerusnya. Universitas Islam Lamongan (UNISLA) adalah sebuah perguruan tinggi Islam yang berada di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN merupakan kegiatan intrakurikuler kampus yang menjadi perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat (Andika, 2021).

Universitas Islam Lamongan (UNISLA) mempunyai kewajiban dalam pelaksanaan Tridharma yaitu salah satunya menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan mengimplementasikan penyelenggaraan Tridharma yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Lamongan (LITBANG PEMAS UNISLA) dan diikuti oleh mahasiswa yang terdaftar dan memenuhi syarat administrasi yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap masyarakat maka dari itu mahasiswa diwajibkan menyelesaikan pelaporan dalam bentuk hasil luaran yang ditentukan oleh Panitia KKN (Israwati dkk., 2021).

Pada tahun 2022 Universitas Islam Lamongan (Unisla) memberangkatkan sebanyak 1.159 mahasiswa untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke sejumlah Desa yang tersebar di Kabupaten Lamongan (Bisri, 2022). KKN Unisla mempunyai peraturan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana tercantum pada buku Pedoman Pelaksanaan KKN Unisla 2022. KKN Unisla mempunyai peraturan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana tercantum pada buku Pedoman Pelaksanaan KKN Unisla 2022. Buku pedoman pelaksanaan KKN Unisla mempunyai perbedaan setiap tahun nya, dikarenakan adanya perbedaan tema dan cara pelaksanaan kegiatan KKN Unisla.

Fenomena yang terjadi adalah sering ditemukannya kegiatan salah input data dalam melakukan pelaporan KKN di sistem pelaporan KKN Unisla oleh Mahasiswa KKN Unisla, Adanya kebijakan KKN Unisla yang berubah-ubah setiap tahunnya, terutama dalam bentuk kegiatan/peraturan KKN, dan karakteristik mahasiswa KKN Unisla yang berbeda (Agustapraja, 2022).

TELAAH LITERATUR

Kualitas Pelayanan

Menurut (Zeithaml dkk. dalam Yulianto, 2020), mengemukakan bahwa kualitas layanan merupakan ukuran penilaian menyeluruh atas tingkat suatu pelayanan yang baik. (Tjiptono dalam Yulianto, 2020), mendefinisikan kualitas sebagai suatu kecocokan untuk memaknai, orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan. Kualitas pelayanan juga merupakan harapan Ketika dilayani (Muhtarom dkk., 2022).

H1: Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan

H5: Pengaruh kualitas pelayanan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla

H9: Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan

Pengetahuan Mahasiswa dalam Melakukan KKN

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dimana terdapat kesamaan terkait variabel yang diteliti walaupun objek yang diteliti pada penelitian terdahulu kebanyakan berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak, (Saputri, 2021) Pemahaman perpajakan adalah

kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah didapat. Dapat dikatakan memahami jika seseorang tersebut mampu menjelaskan dan mengungkapkannya kepada orang lain dengan bahasanya sendiri menurut (Ulfa dkk. dalam Saputri, 2021). Pengetahuan mahasiswa dalam melakukan KKN adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa KKN untuk mengerti atau memahami sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan KKN yang dimana setiap mahasiswa mempunyai buku pedoman KKN (Agustapraja, 2022).

- H2: Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan
- H6: Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla
- H10: Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan

Penerapan Sistem Pelaporan KKN

Sistem pelaporan KKN adalah sistem yang digunakan untuk melaporkan dan memantau kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh mahasiswa. Sistem pelaporan KKN digunakan untuk melakukan laporan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN kepada dosen pembimbing lapangan dan panitia KKN (Agustapraja, 2022).

- H3: Kepatuhan penerapan sistem pelaporan terhadap mahasiswa dalam melakukan laporan
- H7: Penerapan sistem pelaporan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla
- H11: Penerapan sistem pelaporan terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan

Saksi Pelanggaran

Sanksi adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Menurut (Mardiasmo dalam Atarwaman, 2020).

- H4: Sanksi pelanggaran terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan
- H8: Sanksi pelanggaran terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla
- H12: Sanksi pelanggaran terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan

Pemahaman Peraturan KKN UNISLA

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dimana terdapat kesamaan terkait variabel yang diteliti walaupun objek yang diteliti pada penelitian terdahulu kebanyakan berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Penelitian ini didukung oleh (Prajogo dkk. dalam Safitri & Silalahi, 2020) yang berhasil membuktikan bahwa pemahaman peraturan perpajakan mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun lain halnya penelitian (Arisandy dalam Safitri & Silalahi, 2020) menemukan bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemahaman peraturan KKN Unisla merupakan cara wajib dalam memahami peraturan kegiatan KKN yang sebagaimana tercantum pada buku Pedoman Pelaksanaan KKN Unisla (Agustapraja, 2022).

- H13: Pemahaman peraturan KKN Unisla terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan.

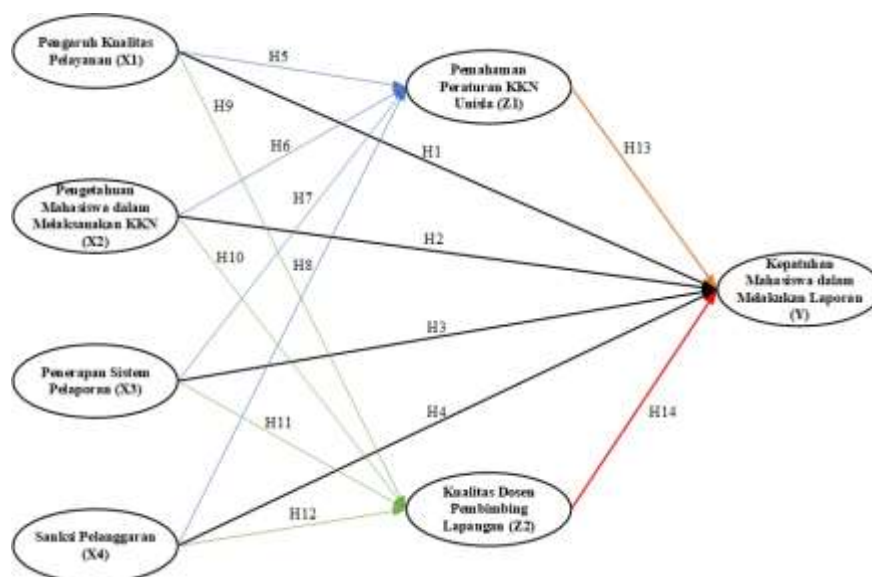
Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan

DPL mempunyai peran yang sangat strategis dalam dalam pelaksanaan kegiatan. DPL memastikan mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu DPL mendampingi dan membimbing mahasiswa serta melakukan monitoring kepada mahasiswa (Fidesrinur dkk., 2022).

H14: Kualitas dosen pembimbing lapangan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan.

Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Pelaporan

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dimana terdapat kesamaan terkait variabel yang diteliti walaupun objek yang diteliti pada penelitian terdahulu kebanyakan berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak. Menurut (Devano & Rahayu dalam Majid, 2020) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

Dari gambar 1 diatas menunjukkan model koseptual yang mengintegrasikan seluruh variable di dalamnya pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN, penerapan sistem pelaporan, sanksi pelanggaran, terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan yang dimediasi pemahaman peraturan KKN Unisla, dan kualitas dosen pembimbing lapangan.

Metode Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan kumpulan data dari hasil kuisioner yang telah disebarakan kepada beberapa Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.161 mahasiswa.

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{1161}{1 + 1161 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{1161}{1 + 3,9025}$$

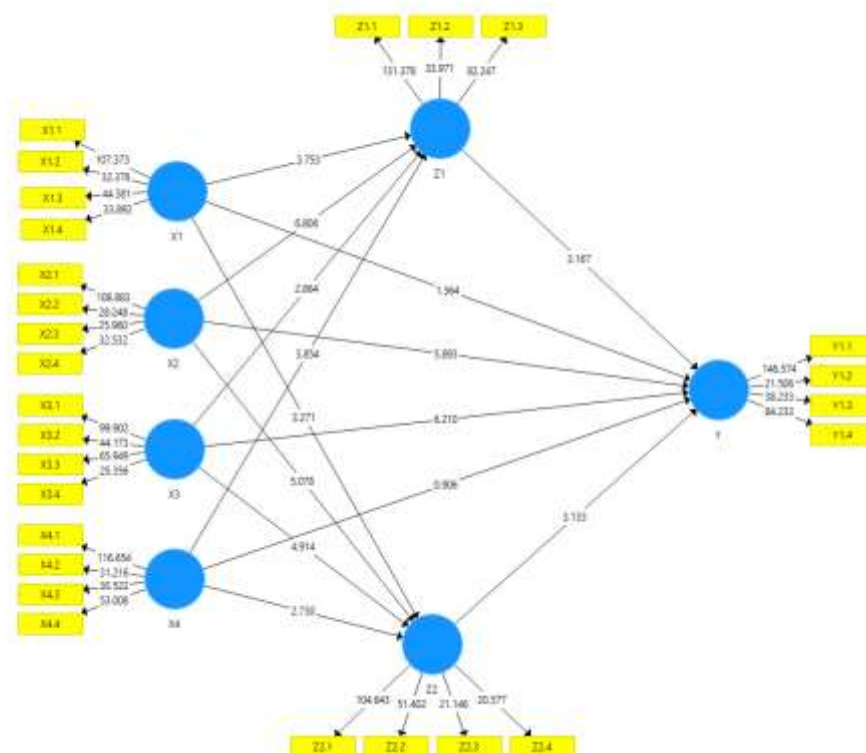
$n = 297,5016$ dibulatkan menjadi 298

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner yang dibuat secara online dengan google form yang disebarakan kepada responden. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang sesuai dengan cara memperoleh data ialah menggunakan skala likert. Menurut (Kinear dalam Aldira, 2021) Skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya, misalnya adalah dari dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas, atau baik sampai tidak baik.

Data analisis dan hasil

Outer Model Analisis

Berikut merupakan gambar model struktural olah data menggunakan aplikasi Smart PLS.



Gambar 2.
Model Struktural

(Hair dkk., 2019) menjelaskan bahwa uji validitas merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mendapatkan nilai yang sebenarnya atau valid. Didalam uji Validitas terdapat 2 uji yang dapat digunakan dalam sistem PLS antara lain : Convergent Validity yang dimana Uji ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian setiap hubungan indikator dengan variabel latennya (Dzikrulloh dkk., 2022). pengukuran ini dianggap cukup apabila nilai loading faktor diatas 0,7 dan nilai Average Variance Ekstracted (AVE) diatas 0,5 (Muhtarom dkk., 2021).

Yang kedua adalah Discriminat Validity yang dimana uji ini didasarkan pada nilai cross loading (membandingkan) dengan variabel latennya. dengan nilai cros loading diatas 0,7. Nilai diagonal/nilai teratas tidak boleh lebih kecil daripada nilai yang lain (Putri dkk., 2023).

Tabel 1.
Hasil Uji Composite Reliability and Convergent Validity

Construct	Item	Factor Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach 's Alpha
Pengaruh Kualitas Pelayanan	X1.1	0,916	0,766	0,929	0,898
	X1.2	0,825			
	X1.3	0,880			
	X1.4	0,878			
Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN	X2.1	0,907	0,727	0,914	0,874
	X2.2	0,828			
	X2.3	0,832			
	X2.4	0,839			
Penerapan Sistem Pelaporan	X3.1	0,905	0,762	0,928	0,874
	X3.2	0,875			
	X3.3	0,905			
	X3.4	0,804			
Sanksi Pelanggaran	X4.1	0,888	0,744	0,921	0,885
	X4.2	0,821			
	X4.3	0,844			
	X4.4	0,894			
Pemahaman Peraturan KKN Unisla	Z1.1	0,916	0,811	0,928	0,883
	Z1.2	0,866			
	Z1.3	0,919			
Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan	Z2.1	0,884	0,692	0,900	0,850
	Z2.2	0,871			
	Z2.3	0,774			
	Z2.4	0,793			
Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan	Y1.1	0,906	0,764	0,928	0,896
	Y1.2	0,823			
	Y1.3	0,861			
	Y1.4	0,903			

Tabel diatas menunjukkan nilai indikator dari tiap variabel pada loading factor diatas 0,7 dan nilai Average Variance Ekstracted (AVE) diatas 0,5 (Muhtarom dkk., 2021). Dari pernyataan tersebut, hasil uji validitas terhadap variabel yang ditampilkan di samping dapat dikatakan Valid. Tabel tersebut juga menunjukkan nilai indikator dari tiap variabel pada Croanbach's Alpha diatas 0,7 dan nilai Composite Reliability diatas 0,7. Dari

pernyataan tersebut, hasil uji validitas terhadap variabel yang ditampilkan di samping dapat dikatakan Reliabel (Anggraini dkk., 2022).

Inner model analysis

Tabel 2.
Hasil Uji R-Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan (Y)	0,810	0,806
Pemahaman Peraturan KKN Unisla (Z1)	0,689	0,685
Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan (Z2)	0,866	0,865

Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan sejauh mana pengaruh hubungan variabel X terhadap variabel Y (Muhtarom dkk., 2022). Jika nilai R-Square 0,67 maka bisa dikatakan kuat, nilai 0,33 dikatakan moderat dan nilai 0,19 dikatakan lemah.

Pada tabel uji di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square berpengaruh secara Bersama-sama. Variabel Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1), Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN (X2), Penerapan Sistem Pelaporan (X3), Sanksi Pelanggaran (X4), terhadap variabel Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan (Y) memiliki nilai R-Square sebesar 0.810 dan nilai R-Square Adjusted sebesar 0.806. Hal tersebut dapat dinyatakan kuat (Santika dkk., 2020).

Variabel Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1), Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN (X2), Penerapan Sistem Pelaporan (X3), Sanksi Pelanggaran (X4), terhadap variabel Pemahaman Peraturan KKN Unisla (Z1) memiliki nilai R-Square sebesar 0.689 dan nilai R-Square Adjusted sebesar 0.685. Hal tersebut dapat dinyatakan kuat.

Variabel Pengaruh Kualitas Pelayanan (X1), Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN (X2), Penerapan Sistem Pelaporan (X3), Sanksi Pelanggaran (X4), terhadap variabel Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan (Z2) memiliki nilai R-Square sebesar 0.866 dan nilai R-Square Adjusted sebesar 0.865. Hal tersebut dapat dinyatakan kuat.

Uji Hipotesis

Uji mediasi digunakan untuk memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen juga mengarah kepada variabel mediasi (intervening) (Muhtarom dkk., 2022). Dalam pengujian ini terdapat 3 pengelompokan kategori mediasi antara lain: Non Mediation jika hubungan antar variabel eksogen dan endogen positif dan variabel mediasi negatif. Full Mediation terjadi jika variabel eksogen, endogen negatif dan variabel mediasi positif, dan yang terakhir adalah Partial Mediation terjadi jika variabel eksogen dan endogen positif dan variabel mediasi juga positif. Dan juga dapat dilihat jika P Values pada Specific Indirect Effect > 0.05 yang bernilai negatif dan sebaliknya (Muhtarom dkk., 2022).

Tabel 3.
Path Analysis Output

Diagram Jalur	Koefisien Jalur	Nilai-t	Nilai-p	Keterangan
X1 > Y	0,073	1,564	0,118	H1 ditolak
X2 > Y	0,327	5,893	0,000	H2 diterima
X3 > Y	0,256	6,210	0,000	H3 diterima
X4 > Y	0,043	0,906	0,366	H4 ditolak
X1 > Z1	0,217	3,753	0,000	H5 diterima
X2 > Z1	0,365	6,806	0,000	H6 diterima
X3 > Z1	0,152	2,864	0,004	H7 diterima
X4 > Z1	0,226	3,854	0,000	H8 diterima
X1 > Z2	0,189	3,271	0,001	H9 diterima
X2 > Z2	0,317	5,078	0,000	H10 diterima
X3 > Z2	0,263	4,914	0,000	H11 diterima
X4 > Z2	0,192	2,730	0,007	H12 diterima
Z1 > Y	0,155	3,167	0,002	H13 diterima
Z2 > Y	0,149	3,133	0,002	H14 diterima

Tabel 4.
Spesific Indirect Effect

Diagram Jalur	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1>Z1>Y	0,034	0,032	0,013	2,545	0,011
X2>Z1>Y	0,056	0,056	0,020	2,807	0,005
X3>Z1>Y	0,024	0,022	0,011	2,119	0,035
X4>Z1>Y	0,035	0,035	0,015	2,289	0,022
X1>Z2>Y	0,028	0,027	0,012	2,308	0,021
X2>Z2>Y	0,047	0,048	0,019	2,457	0,014
X3>Z2>Y	0,039	0,039	0,016	2,520	0,012
X4>Z2>Y	0,029	0,028	0,013	2,159	0,031

Berdasarkan tabel 3, variabel X1 terhadap Y menunjukkan nilai P Values sebesar = 0.118 > 0.05. Pada tabel 4, variabel X1 terhadap Y yang dimediasi dengan Z1 memiliki nilai P-Values = 0.011 < 0.05. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan full mediation. Pada tabel 4, variabel X1 terhadap Y yang dimediasi Z2 memiliki nilai P-Values = 0.021 < 0.05. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan full mediation.

Berdasarkan tabel 3, variabel X2 terhadap Y menunjukkan nilai P Values sebesar = 0.000 < 0.05. Pada tabel 4, variabel X2 terhadap Y yang dimediasi dengan Z1 memiliki nilai P-Values = 0.005 < 0.05. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan partial mediation. Pada tabel 4, variabel X2 terhadap Y yang dimediasi dengan Z2 memiliki nilai P-Values = 0.014 < 0.05. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan partial mediation.

Berdasarkan tabel 3, variabel X3 terhadap Y menunjukkan nilai P Values sebesar $= 0.000 < 0.05$. Pada tabel 4, variabel X3 terhadap Y yang dimediasi dengan Z1 memiliki nilai P-Values $= 0.035 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan partial mediation. Pada tabel 4, variabel X3 terhadap Y yang dimediasi dengan Z2 memiliki nilai P-Values $= 0.012 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan partial mediation.

Berdasarkan tabel 3, variabel X4 terhadap Y menunjukkan nilai P Values sebesar $= 0.366 > 0.05$. Pada tabel 4, variabel X4 terhadap Y yang dimediasi dengan Z1 memiliki nilai P-Values $= 0.022 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan partial mediation. Pada tabel 4, variabel X4 terhadap Y yang dimediasi dengan Z2 memiliki nilai P-Values $= 0.031 < 0.05$. Sehingga, dari hasil data tersebut dapat dinamakan full mediation.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengaruh kualitas pelayanan (X1) terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,073 > 0.000$. T-Statistic. $1,564 < T$ tabel 1.968. P-values $0,118 > 0.050$ Sehingga dinyatakan H1 ditolak. Ini berarti terjadi arah hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan pada variabel tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan. Kualitas pelayanan merupakan ukuran citra yang diakui oleh kelompok tertentu mengenai pelayanan yang diberikan, apakah kelompok tersebut merasa puas atau tidak puas dengan layanan yang diberikan. Pelayanan yang menjunjung tinggi nilai integritas, transparansi dan akuntabilitas tidak mampu menumbuhkan kepatuhan. Admin hanya memberikan pengarahan melalui sosial media, sementara tiap mahasiswa membutuhkan pengarahan secara langsung, akan tetapi dengan kurangnya sumber daya dari jumlah admin yang melayani serta banyaknya mahasiswa yang ingin diberikan pengarahan. Mahasiswa tidak bisa mendapatkan informasi secara langsung secara merata kecuali admin memiliki waktu yang longgar, akibatnya dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan kurang optimal.

Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN (X2) terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,327 > 0.000$. T-Statistic. $5.893 > T$ tabel 1.968. P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H2 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan pada variabel tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan terkait kewajiban yang harus dipenuhi, hak yang didapatkan selama kegiatan KKN, manfaat dari diadakannya kegiatan KKN, pengetahuan akan kondisi sosial dan ekonomi di lingkungan masyarakat, serta pengetahuan akan potensi desa yang akan ditempati pada saat kegiatan KKN dilaksanakan, cenderung lebih patuh dalam mengerjakan laporan KKN. Semakin banyak informasi yang dimiliki mahasiswa terkait KKN, maka mahasiswa lebih patuh serta menghasilkan laporan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan.

Penerapan Sistem Pelaporan terhadap Mahasiswa dalam Melakukan Laporan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel penerapan sistem pelaporan (X3) terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,256 > 0.000$. T-Statistic. $6.210 > T$ tabel 1.968. P-values $0,000$

< 0.050 Sehingga dinyatakan H_3 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan pada variabel tersebut.

Dengan adanya sistem pelaporan yang efektif, mahasiswa merasa lebih terbantu untuk melakukan laporan dengan baik. Selain bersifat ramah lingkungan, hal ini memberikan dosen pembimbing lapangan lebih banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan pembinaan yang diperlukan kepada mahasiswa. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam melaksanakan laporan serta menghasilkan laporan yang berkualitas tinggi.

Sanksi Pelanggaran terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel sanksi pelanggaran (X_4) terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,043 > 0.000$. T-Statistic. $0.906 < T$ tabel 1.968 . P-values $0,366 > 0.050$ Sehingga dinyatakan H_4 ditolak. Ini berarti terjadi arah hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan pada variabel tersebut.

Sanksi pelanggaran tidak mempengaruhi kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan, dikarenakan sanksi yang diterbitkan selama ini masih kurang efisien dan bersifat longgar. Sehingga mahasiswa merasa jika hanya melakukan kesalahan kecil seperti tidak melakukan pelaporan secara tepat waktu, maka tidak akan dikenakan sanksi pelanggaran. Tidak adanya efek jera bagi mahasiswa untuk tidak mengerjakan laporan dan menganggap sanksi pelanggaran hanya sebatas peraturan tertulis.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Pemahaman Peraturan KKN Unisla

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla (Z_1) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,217 > 0.000$. T-Statistic. $3.753 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_5 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan pada variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya kualitas pelayanan terhadap pemahaman peraturan KKN UNISLA. Dengan memberikan pelayanan yang baik, bersifat terbuka dan informasi yang jelas, mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan KKN. Yang dimana dengan adanya pemahaman yang kuat terkait peraturan KKN dapat mendukung kelancaran kegiatan KKN sampai terlaksananya kegiatan pelaporan yang maksimal.

Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN terhadap Pemahaman Peraturan KKN Unisla

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN (X_2) terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla (Z_1) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,365 > 0.000$. T-Statistic. $6.806 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_6 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan pada variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN berpengaruh dan meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peraturan KKN dengan memberikan informasi yang jelas dan efektif. Dengan cara ini, mahasiswa akan lebih mampu menjalani KKN sesuai dengan aturan, yang akan mendukung pelaksanaan KKN yang sukses dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman kegiatan tersebut serta tercapainya laporan yang maksimal.

Penerapan Sistem Pelaporan terhadap Pemahaman Peraturan KKN Unisla

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel penerapan sistem pelaporan (X3) terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla (Z1) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,152 > 0.000$. T-Statistic. $2.864 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,004 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_7 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Penerapan sistem pelaporan yang efisien dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan KKN. Hal ini tidak hanya menguntungkan mahasiswa dalam menjalani KKN sesuai aturan. Mahasiswa juga dimudahkan dalam melakukan laporan dengan menggunakan berbagai macam gadget yang ada.

Sanksi Pelanggaran terhadap Pemahaman Peraturan KKN Unisla

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel sanksi pelanggaran (X4) terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla (Z1) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,226 > 0.000$. T-Statistic. $3.854 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_8 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi pelanggaran memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman peraturan KKN di Unisla. Sanksi pelanggaran dapat berpotensi untuk mendorong mahasiswa memahami dan mematuhi peraturan dengan lebih baik. Selain itu, sanksi juga harus selalu disertai dengan edukasi dan sosialisasi yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami terkait peraturan KKN tersebut.

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kualitas Dosen Pembimbing lapangan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengaruh kualitas pelayanan (X1) terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan (Z2) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,189 > 0.000$. T-Statistic. $3.271 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,001 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_9 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh penting terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan. Dengan adanya kualitas pelayanan yang baik, bersifat terbuka, serta informasi yang akurat mengenai kegiatan KKN, secara langsung dapat memudahkan dosen pembimbing lapangan untuk melakukan pendampingan sekaligus menjadi mentor bagi peserta KKN secara maksimal. Hal tersebut juga dapat memaksimalkan dosen pembimbing lapangan serta mahasiswa KKN untuk fokus dalam merealisasikan kegiatan program kerja di desa KKN, dan tercapainya kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan yang berkualitas sesuai yang diharapkan.

Pengetahuan Mahasiswa dalam Melaksanakan KKN terhadap Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN (X2) terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan (Z2) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,317 > 0.000$. T-Statistic. $5.078 > T$ tabel 1.968 . P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_{10} diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dalam melaksanakan KKN dapat lebih mudah untuk melakukan konsultasi maupun bimbingan kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah ditugaskan. Adanya komunikasi yang efektif antara mahasiswa kepada dosen pembimbing lapangan secara terbuka, serta respons yang cepat dan tanggap dari dosen

pembimbing tersebut dapat meningkatkan kualitas dari dosen pembimbing lapangan dalam mengambil tindakan yang efisien serta dapat membantu mensukseskan kegiatan KKN Unisla sampai tercapainya laporan yang diharapkan dan tepat waktu.

Penerapan Sistem Pelaporan terhadap Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel penerapan sistem pelaporan (X3) terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan (Z2) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,263 > 0.000$. T-Statistic. $4.914 > T$ tabel 1.968. P-values $0,000 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_{11} diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Sistem pelaporan yang mudah serta efisien dapat meningkatkan efektivitas dosen dalam membimbing serta mengawasi peserta KKN secara aktual selama kegiatan KKN dilaksanakan. Dengan demikian, penerapan sistem pelaporan yang baik tidak hanya memudahkan administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pengalaman KKN mahasiswa serta bimbingan yang mereka terima dari dosen pembimbing lapangan.

Sanksi Pelanggaran terhadap Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan

Pada tabel 3 menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis variabel sanksi pelanggaran (X4) terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan (Z2) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,192 > 0.000$. T-Statistic. $2.730 > T$ tabel 1.968. P-values $0,007 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_{12} diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Penerapan sanksi pelanggaran memiliki dampak yang signifikan pada kualitas dosen pembimbing lapangan dalam melakukan pengawasan terhadap peserta KKN. Dengan adanya sanksi pelanggaran, dosen pembimbing lapangan dapat melakukan pengawasan serta mempunyai aturan yang valid dalam kegiatan pelaksanaan KKN, hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dari dosen pembimbing.

Pemahaman Peraturan KKN Unisla terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan

Pada tabel 3 menjelaskan hasil uji hipotesis variabel pemahaman peraturan KKN Unisla (Z1) terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,155 > 0.000$. T-Statistic. $3.167 > T$ tabel 1.968. P-values $0,002 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H_{13} diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Dengan memberikan pedoman yang jelas dan memberikan pemahaman yang kuat tentang aturan selama kegiatan KKN berlangsung, peserta KKN memiliki bekal serta pemahaman yang baik untuk dapat meningkatkan kepatuhan dalam melakukan laporan secara maksimal dan memuaskan. Dengan demikian, pemahaman yang kuat tentang peraturan KKN di Unisla bukan hanya dalam memastikan kepatuhan mahasiswa terhadap aturan, tetapi juga dalam memaksimalkan manfaat dari pengalaman KKN tersebut serta memastikan bahwa mahasiswa dapat melapor secara efektif sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Kualitas dosen pembimbing lapangan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan

Pada tabel 3 menjelaskan hasil uji hipotesis variabel Kualitas Dosen Pembimbing Lapangan (Z2) terhadap Kepatuhan Mahasiswa dalam Melakukan Laporan (Y) mempunyai nilai Original Sample sebesar $0,149 > 0.000$. T-Statistic. $3.133 > T$ tabel 1.968. P-

values $0,002 < 0.050$ Sehingga dinyatakan H14 diterima. Ini berarti terjadi karena pengaruh positif dan signifikan.

Tingginya kualitas dosen pembimbing lapangan dapat menimbulkan kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan. Selain menjadi seorang pengawas, dosen bisa berperan sebagai mentor dalam membimbing peserta KKN untuk mencapai keberhasilan dari kegiatan KKN. Dosen yang berkualitas dapat memberikan dukungan kepada peserta KKN untuk terdorong melakukan laporan yang berkualitas sesuai dengan harapan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh kualitas pelayanan dalam melaksanakan KKN terjadi arah hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan.

Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan. Penerapan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam melakukan laporan.

Sanksi pelanggaran berpengaruh terjadi arah hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan. Pengaruh kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla. Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla. Penerapan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla.

Sanksi pelanggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman peraturan KKN Unisla. Pengaruh kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan. Pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan KKN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dosen. Penerapan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan.

Sanksi pelanggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas dosen pembimbing lapangan. Pemahaman peraturan KKN Unisla berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan. Kualitas dosen pembimbing lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan mahasiswa dalam melakukan laporan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat disarankan dengan adanya kajian ulang terkait kualitas pelayanan serta sanksi pelanggaran, agar dari pelayanan yang diberikan bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa terutama peserta KKN, serta adanya sosialisasi atau pendekatan terkait sanksi pelanggaran kepada pelaksana kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustapraja, H. R. (2022). Observasi Litbang Pemas Unisla terkait dengan KKN Unisla. Dalam *Litbang Pemas Unisla*.
- Aldira, P. S. (2021). *Pengaruh tunjangan kinerja terhadap produktivitas kerja pegawai di lembaga penyiaran publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Malang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecwara.
- Andika, H. (2021, Januari 24). *KKN sebagai salah satu representasi tri dharma perguruan tinggi*. Kompasiana.

- <https://www.kompasiana.com/husniandika7322/600d73acd541df38cf7ff9b2/kkn-sebagai-salah-satu-representasi-tri-dharma-perguruan-tinggi>
- Atarwaman, R. J. D. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal akuntansi*, 6(1), 39–51.
- Dzikrulloh, A., Muhtarom, A., Muklis Sulaeman, M., & Heru Budi Santoso, M. (2022). Pengaruh marketing mix (4P) terhadap keputusan pembelian dimediasi kepuasan konsumen pada usaha UMKM. *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 833–840. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Fidesrinur, F., Shah, A. H., & Amelia, Z. (2022). Peran dosen pembimbing lapangan dalam meningkatkan efektifitas program kampus mengajar. *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.36722/sh.v7i2.1133>
- Firdaus Surya Putri, A., Muhtarom, A., & Kusbandono, D. (2023). Determinasi variasi produk, kualitas pelayanan, word of mouth dan lokasi terhadap peningkatan volume penjualan dimediasi loyalitas pelanggan pada toko oleh-oleh khas lamongan Hj. fatimah (analisis metode-partial -least square (pls) – Structural Equation Modeling (SEM)). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(1), 99–114. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v16i1>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Israwati, N., Akib, F., & Gunawan. (2021). *Perancangan sistem informasi manajemen pengelolaan pelaporan kuliah kerja nyata berbasis web (studi kasus: Lp2m UIN Alauddin Makassar)*. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insypro/article/view/23073>
- Listya Anggraini, W., Muhtarom, A., Pambudy Priya, A., Efendi, Y., Nordiawan, D., & Ghofur, A. (2022). The effect of product knowlegde, online customer review, online customer rating and prices on consumer buying interest in mediation of trust in the marketplace shopee (study at MWCNU Sukodadi). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2149–2161. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Majid, A. (2020). *Pengaruh penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2873>
- Muhtarom, A., Imam Syairozi, M., & Lovi Yonita, H. (2022). Analisis persepsi harga, lokasi, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan dimediasi keputusan pembelian (studi kasus pada umkm skck (stasiun kuliner candidunggal kalitengah) metode structural Equation Modelling (SEM) - Partial Least Square (PLS). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10, 391–402.
- Muhtarom, A., Rafikah Zulyanti, N., & Mufidah, N. (2021). Analisis pengaruh ekuitas merek, kualitas produk, kualitas pelayanan dan promosi terhadap loyalitas pelanggan di masa kebiasaan baru (Studi Kasus PT Ladang Hijau Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(2), 101–113.
- Muhtarom, A., Suprpto, H., & Julia Agustin, M. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, sikap mandiri, kreativitas dan motivasi terhadap minat berwirausaha di masa kebiasaan baru pada anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 6(1), 16–26.
- Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022). Analisis persepsi harga, kualitas pelayanan, customer relationship marketing, dan kepercayaan terhadap peningkatan penjualan dimediasi loyalitas pelanggan pada umkm ayam potong online elmonsu.

- Jurnal ekonomi & ekonomi syariah*, 5(1), 743-755.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.66>
- Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Rismayanti, R. D. (2022). Analisis citra merek, harga, kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian dimediasi minat beli. *Derivatif: Jurnal manajemen*, 16(1), 36-47.
- Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan fiskus, pemahaman peraturan perpajakan dan penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak: sosialisasi perpajakan sebagai pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 145-153.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.688>
- Santika, E., Muhtarom, A., Fitrotun Najiah, E., Ruswaji, Nurkholidah, L., Nur Azizah, L., & Masruroh Isnawati, U. (2020). Analysis of total quality management (tqm), performance measurement system, reward system and organizational commitment to managerial performance on dealer Bonanza Motor Lamongan. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 3(1), 26-44.
- Saputri, S. (2021). Pengaruh penerapane-filing, e-billing dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajakselama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-14.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4105/>
- Yulianto, K. I. (2020). Pengaruh tingkat pelayan terhadap kepatuhan wajib pajak badan di kantor pelayanan pajak pratama Cilandak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 42-49.